

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian prediksi harga dan pengukuran risiko saham menggunakan model nonlinier ESTAR dan VaR, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model ESTAR terbukti mampu menangkap pola nonlinier pada pergerakan harga saham yang mengalami volatilitas. Penerapan model tersebut, berhasil dilakukan dengan langkah-langkah yang runtut dari perhitungan *return*, pengujian model, pemilihan transisi hingga melakukan prediksi dan pengukuran risiko VaR. Model linier terbaik yang terpilih pada saham INDF.JK dan BBCA.JK adalah AR(1). Kemudian pada kedua saham dihasilkan ESTAR(1,1) dan selanjutnya dilakukan estimasi parameter yang akan menjadi model prediksi. Hasil evaluasi MAPE pada saham INDF.JK diperoleh sebesar 3,91% dan BBCA.JK sebesar 1,69% yang menunjukkan bahwa model memiliki akurasi sangat baik dalam memprediksi. Namun, model masih memiliki keterbatasan dengan variabel faktor eksternal seperti keuangan global yang signifikan. Hal ini mengindikasikan model menangkap transisi nonlinier yang gradual atau bertahap.
2. Hasil pengukuran VaR dengan pendekatan simulasi historis pada tingkat kepercayaan 95% dan 99%, berhasil mengestimasi batas kerugian terburuk yang berpotensi terjadi pada kondisi pasar yang mengalami volatilitas. Pengukuran didapatkan dari hasil prediksi harga saham menggunakan model ESTAR yang telah terbentuk sebelumnya. Nilai tersebut sangat membantu dalam melakukan manajemen risiko oleh para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
3. Penggabungan model prediksi harga dan pengukuran risiko saham menggunakan ESTAR dan VaR memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam melakukan manajemen risiko kepada investor saham. Investor dapat mengetahui potensi harga sekaligus estimasi kerugian maksimum

pada periode tertentu dengan mempertimbangkan karakteristik pasar yang bersifat nonlinier dan cenderung berubah-ubah secara dinamis. Kombinasi ESTAR dan VaR mampu menangkap kompleksitas volatilitas pasar lebih realistis. Hasil prediksi dan pengukuran dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih terukur dan responsif terhadap ketidakpastian pasar.

5.2 Saran Pengembangan

Penelitian ini memberikan landasan untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan beberapa saran berikut yang dapat dipertimbangkan pada penelitian berikutnya:

1. Menggabungkan faktor eksternal sebagai objek penelitian pada model nonlinier.
2. Menggunakan model prediksi nonlinier lainnya seperti LSTAR, GAMSTAR, MTAR, dan lain-lain yang menawarkan karakteristik dari model yang lebih variatif.
3. Melakukan kombinasi dengan model pengukuran risiko melalui pendekatan lainnya yang disesuaikan dengan bentuk atau sifat data yang digunakan.
4. Penelitian dapat dilakukan pada bentuk data lainnya seperti data IHSG atau S&P 500, atau dilakukan pada data *time series* lainnya yang tidak terbatas pada data saham.
5. Model dapat dikembangkan pada aplikasi berbasis *mobile* atau *android* yang lebih inovatif.